

MENGKALI 5 PILAR MAKNA RUKUN ISLAM DALAM MENATA KEHIDUPAN; PERSPEKTIF STUDI ISLAM

Sitti Arafah Utari,¹ Angga Ade Saputra,² Silvira Hardiyanti,³ Nadira Nurul Fattia⁴

¹ Institut Pesantren Maathaliul Falah Pati, ² Universitas Islam An-Nur Lampung

³ UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, ⁴ UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

¹arafahutarisitti@gmail.com, ²anggaadesaputra692@gmail.com

³silvira035@gmail.com, ⁴nadiranf80@gmail.com,

Received: 01-01-2025

Revised: 01-03-2025

Approved: 20-03-2025

*) Corresponding Author

Copyright ©2025 Authors

Abstract

The Five Pillars of Islam are the foundational teachings that guide every Muslim's daily life. These five pillars, which are the Shahada (faith), Shalat (prayer), Zakat (charity), Sawm (fasting), and Hajj (pilgrimage), provide a framework for living a life full of spiritual and moral values. Each pillar is not only related to ritual worship but also carries profound meanings in shaping character, strengthening one's relationship with God, and improving interpersonal relationships. Exploring the meaning of the Five Pillars of Islam in organizing daily life is essential to understand how each teaching can be applied in both social and personal contexts. The Shahada, as the declaration of faith, brings one to a higher level of spiritual awareness. Salat teaches discipline and consistency in worship, while Zakat instills a sense of compassion for others. Sawm fosters empathy and patience, while Hajj strengthens the bond between Muslims worldwide. By deeply understanding each pillar, one not only fulfills religious duties but also discovers a more meaningful, grateful life and a commitment to helping others.

Keywords: Five Pillars of Islam, Daily Life, Spiritual Meaning

A. Pendahuluan

Rukun Islam adalah lima pokok ajaran yang menjadi landasan utama dalam kehidupan seorang Muslim.¹ Kelima rukun ini tidak hanya berfungsi sebagai kewajiban ibadah, tetapi juga memberikan pedoman hidup yang mendalam bagi setiap individu dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Melalui pemahaman yang lebih dalam terhadap Rukun Islam, seorang Muslim diharapkan dapat merasakan kedamaian spiritual dan menjalani hidup yang lebih bermakna serta penuh tanggung jawab.²

¹ A. B. Al-Jazairi, 'Ensiklopedia Fiqih Islam: Penjelasan Rukun Islam Secara Lengkap.', 2015.

² M. S. Hidayatullah, 'Buku Pintar Ibadah: Tuntunan Lengkap Semua Rukun Islam.', 2013.



Pentingnya memahami kelima rukun ini lebih dari sekadar melaksanakan kewajiban agama, namun juga sebagai sarana untuk memperbaiki kualitas diri.³ Setiap rukun memiliki nilai-nilai luhur yang mampu membentuk karakter, mempererat hubungan dengan Tuhan, dan menjalin hubungan yang harmonis dengan sesama. Oleh karena itu, menggali makna di balik setiap rukun sangatlah penting agar setiap aspek kehidupan dapat tercermin melalui ajaran Islam yang universal.⁴

Syahadat, yang merupakan rukun pertama, adalah dasar dari segala keyakinan dalam Islam. Kalimat syahadat mengandung pengakuan penuh bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan Muhammad adalah utusan-Nya.⁵ Dengan memahami syahadat secara mendalam, seseorang dapat merasakan kedamaian dan ketenangan dalam hatinya karena adanya keyakinan yang kokoh terhadap Tuhan.⁶

Shalat, sebagai rukun kedua, merupakan ibadah yang menghubungkan seorang hamba dengan Tuhan secara langsung. Melalui salat, seseorang tidak hanya mengungkapkan doa dan permohonan, tetapi juga mendapatkan kesempatan untuk merenung, memperbaiki diri, dan menenangkan pikiran. Salat mengajarkan disiplin waktu dan konsistensi dalam beribadah, yang tentunya membawa dampak positif dalam kehidupan sehari-hari.⁷

Rukun Islam yang ketiga adalah zakat, yang merupakan kewajiban bagi setiap Muslim yang mampu untuk memberikan sebagian hartanya kepada yang membutuhkan. Zakat bukan hanya sekedar ibadah, tetapi juga wujud nyata dari kepedulian sosial. Melalui zakat, seseorang diajarkan untuk berbagi dengan sesama, mengurangi kesenjangan sosial, dan membersihkan harta dari unsur yang tidak halal.⁸

Puasa, yang merupakan rukun keempat, memiliki banyak manfaat baik dari segi spiritual maupun kesehatan. Selain menahan diri dari makan dan minum, puasa mengajarkan kesabaran, empati, dan pengendalian diri. Dengan berpuasa, seseorang dilatih untuk lebih peka terhadap kebutuhan orang lain yang kurang beruntung, serta menghargai nikmat yang diberikan oleh Tuhan.⁹

³ S. A Al-Munawar, 'Pokok-Pokok Ajaran Islam: Rukun Iman Dan Rukun Islam.', 2006.

⁴ M. A. Asy-Syinqithi, 'Fiqh Ibadah: Panduan Lengkap Memahami Rukun Islam Dan Aplikasinya Dalam Kehidupan Sehari-Hari.', 2009.

⁵ W. A Ghafur, 'Tafsir Rukun Islam: Menyelami Makna Spiritual Dan Kontekstual Syahadat Dan Shalat.', 2018.

⁶ N. Ihsan, 'Buku Pintar Anak Saleh Mengenal Rukun Islam', 2015.

⁷ Y. A. Q Jawas, 'Syarah Rukun Islam', 2019.

⁸ F. Rahman, 'Islam & Modernitas: Peranan Rukun Islam Dalam Perubahan Sosial.', 2020.

⁹ Yatim Mandiri, 'Pengertian Rukun Islam Hikmah Dan Juga Maknanya', 2024 <<https://vatimmandiri.org/blog/inspirasi/rukun-islam/>>.

Haji, rukun Islam yang kelima, adalah ibadah yang hanya diwajibkan sekali seumur hidup bagi yang mampu. Haji mengajarkan pentingnya persatuan umat Islam di seluruh dunia. Di tanah suci Makkah, setiap Muslim dari berbagai penjuru dunia berkumpul dalam kebersamaan yang menekankan kesetaraan dan persaudaraan. Melalui haji, seseorang dapat merasakan kedekatan yang lebih dalam dengan Tuhan dan meningkatkan ketakwaan.¹⁰

Kelima rukun ini, meskipun masing-masing merupakan ibadah yang berbeda, saling melengkapi dan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kehidupan seorang Muslim. Pemahaman yang baik terhadap kelima rukun ini akan memperkuat iman dan taqwa, serta membawa dampak positif bagi kehidupan pribadi, keluarga, dan masyarakat.¹¹

Pentingnya memahami Rukun Islam tidak hanya untuk kepentingan spiritual semata, tetapi juga untuk membentuk sikap dan perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam. Setiap rukun mengandung pelajaran yang dapat diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan. Misalnya, melalui salat, seseorang diajarkan untuk disiplin dan menjaga hubungan dengan Tuhan, sementara melalui zakat, seseorang belajar untuk berbagi dan peduli terhadap sesama.¹²

Mengenal dan menghayati kelima rukun ini akan memberikan seseorang perspektif yang lebih luas dalam hidup. Tidak hanya sebagai kewajiban agama, tetapi juga sebagai cara untuk mencapai hidup yang lebih baik, lebih damai, dan lebih penuh makna. Setiap rukun memberikan kesempatan bagi umat Islam untuk terus belajar dan berkembang dalam aspek spiritual, sosial, dan pribadi.¹³

Sebagai umat Islam, menjalankan Rukun Islam dengan penuh pengertian dan keikhlasan akan mendatangkan banyak manfaat. Dari kedamaian batin yang dirasakan dalam beribadah, hingga manfaat sosial yang dirasakan melalui zakat dan haji, kelima rukun ini saling mendukung dalam membentuk kehidupan yang lebih baik. Sebuah kehidupan yang penuh keberkahan, saling menghargai, dan memiliki tujuan yang jelas.

¹⁰ Yusuf. I, 'Mengenal Rukun Iman Dan Islam', 2018.

¹¹ Detik.com., '5 Rukun Islam Beserta Penerapannya Dalam Kehidupan.' <<https://www.detik.com/hikmah/khazanah/d-6503296/5-rukun-islam-beserta-penerapannya-dalam-kehidupan>>.

¹² 'Langkah Menerapkan Rukun Iman Dan Rukun Islam Dalam Kehidupan Seharian-Hari.', *Kahf Everyday*. <<https://www.kahfeveryday.com/2024/10/23/menerapkan-rukun-iman-dan-rukun-islam-sehari-hari/>>.

¹³ '5 Cara Asyik Menerapkan Rukun Islam Dalam Seharian-Hari, Amalkan!', *IDN Times*., 2924 <<https://www.idntimes.com/life/inspiration/dolidoli/menerapkan-rukun-islam-c1c2>>.

Namun, penerapan Rukun Islam dalam kehidupan sehari-hari tidak selalu mudah. Banyak tantangan yang dihadapi umat Islam dalam berusaha menghidupkan setiap ajaran tersebut dalam kehidupan nyata. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam dan penerapan yang konsisten sangat dibutuhkan agar setiap rukun Islam dapat memberikan dampak positif dalam hidup sehari-hari.¹⁴

Melalui pemahaman yang lebih mendalam tentang makna setiap rukun, seorang Muslim dapat lebih maksimal dalam menjalankan kewajiban agama dan memperbaiki kualitas hidupnya. Menghayati rukun Islam akan membantu seseorang untuk terus berkembang dalam aspek keimanan, ketaqwaan, serta sikap dan perilaku yang lebih baik dalam kehidupan sosial.¹⁵

Sikap yang terbentuk melalui pengamalan rukun Islam dapat memperkuat hubungan antar sesama, baik dalam keluarga, masyarakat, maupun di tingkat global. Hal ini menjadi penting dalam menciptakan kedamaian, kerukunan, dan kesejahteraan di dunia ini. Mengamalkan rukun Islam dengan penuh kesadaran akan membawa perubahan positif dalam kehidupan pribadi dan lingkungan sekitar.¹⁶

Tidak dapat dipungkiri, pengamalan Rukun Islam akan memberikan dampak yang besar bagi kehidupan umat Islam secara individu maupun kolektif. Maka dari itu, mengenal, menghayati, dan mengamalkan kelima rukun ini adalah langkah awal yang penting dalam menjalani hidup yang penuh keberkahan dan makna. Dengan demikian, hidup seorang Muslim akan lebih terarah dan penuh kebahagiaan, baik di dunia maupun di akhirat.¹⁷

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk menggali dan menganalisis pemahaman serta penerapan 5 Rukun Islam dalam kehidupan sehari-hari umat Islam. Metode kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mendalami makna yang terkandung dalam setiap rukun Islam, serta dampaknya terhadap aspek spiritual, sosial, dan pribadi. Dengan pendekatan deskriptif, penelitian ini berfokus pada

¹⁴ '5 Cara Mengamalkan Rukun Islam Ke Dalam Kehidupan Sehari-Hari.', *Kompas.Com.*, 2023 <<https://buku.kompas.com/read/3385/5-cara-mengamalkan-rukun-islam-ke-dalam-kehidupan-sehari-hari>>.

¹⁵ 'Pedoman Pengamalan Rukun Islam Dalam Kehidupan Sehari-Hari.', *Departemen Agama RI*, 2005.

¹⁶ 'Peran Rukun Iman Dan Rukun Islam Dalam Kehidupan Seorang Muslim, Pahami Maknanya.', *Liputan6.Com.* <<https://www.liputan6.com/hot/read/5693013/peran-rukun-iman-dan-rukun-islam-dalam-kehidupan-seorang-muslim-pahami-maknanya>>.

¹⁷ 'Makna Rukun Iman Dan Islam', *U. Utara* <<https://fai.umsu.ac.id/islami/makna-rukun-iman-dan-islam/>>.

penyajian data dan informasi yang menggambarkan bagaimana 5 Rukun Islam diterapkan dalam kehidupan umat Islam.

Sumber data utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dengan individu-individu yang memiliki pemahaman baik tentang ajaran Islam, seperti ustaz, imam, dan masyarakat Muslim yang menjalankan ibadahnya dengan konsisten. Wawancara ini akan dilakukan secara mendalam untuk mendapatkan pandangan dan pengalaman mereka mengenai penerapan 5 Rukun Islam dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, penelitian ini juga akan melibatkan studi literatur dari buku-buku agama Islam, artikel, serta jurnal yang membahas tentang Rukun Islam dan pengaruhnya dalam kehidupan umat.

Pengumpulan data dilakukan melalui dua tahap, yakni observasi langsung dan wawancara semi-struktural. Observasi langsung akan dilakukan dengan mengamati bagaimana masyarakat melaksanakan ibadah sehari-hari, seperti salat berjamaah, pelaksanaan puasa, zakat, dan kegiatan keagamaan lainnya. Wawancara semi-struktural akan memberikan ruang bagi responden untuk menjelaskan pengalaman dan pemahaman mereka terkait pentingnya Rukun Islam dalam kehidupan mereka, serta bagaimana rukun tersebut membantu mereka dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Selain itu, penelitian ini juga akan memanfaatkan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan data sekunder yang mendukung, seperti buku-buku tafsir, hadist, dan artikel-artikel ilmiah yang membahas tentang 5 Rukun Islam. Data sekunder ini akan memberikan konteks yang lebih luas dan mendalam mengenai peran kelima rukun dalam membentuk kehidupan umat Islam.

Data yang terkumpul dari wawancara, observasi, dan dokumentasi akan dianalisis menggunakan pendekatan analisis tematik. Dalam analisis ini, peneliti akan mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari data, kemudian mengelompokkan informasi berdasarkan relevansi dan keterkaitannya dengan masing-masing rukun Islam. Proses ini akan membantu dalam mengungkapkan pandangan umum tentang pengaruh penerapan Rukun Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas data, penelitian ini akan menggunakan teknik triangulasi, yang melibatkan perbandingan antara data yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Triangulasi ini penting untuk mengurangi bias dan meningkatkan ketepatan serta kredibilitas temuan penelitian. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran

yang objektif dan mendalam mengenai penerapan 5 Rukun Islam dalam kehidupan sehari-hari umat Islam.

C. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pemahaman dan penerapan 5 Rukun Islam dalam kehidupan sehari-hari umat Islam. Berdasarkan wawancara, observasi, dan analisis literatur, ditemukan bahwa kelima rukun ini memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kehidupan spiritual dan sosial umat Islam, serta memberikan dampak yang signifikan bagi kesejahteraan pribadi maupun komunitas.

Syahadat atau pengakuan terhadap Tuhan sebagai satu-satunya yang berhak disembah dan Muhammad sebagai utusan-Nya menjadi fondasi pertama yang dibangun dalam kehidupan setiap Muslim. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden menjadikan syahadat sebagai dasar keyakinan yang tidak hanya diterima secara lisan tetapi juga dirasakan secara mendalam dalam hati. Pengakuan ini menumbuhkan kesadaran diri bahwa segala tindakan yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari harus selalu dilandasi dengan ketakwaan kepada Allah.

Salat, yang merupakan rukun kedua, ditemukan sebagai salah satu ibadah yang sangat mempengaruhi kualitas hidup spiritual seorang Muslim. Banyak responden menyatakan bahwa salat berjamaah memberi kedamaian batin dan mengurangi stres yang mereka hadapi dalam kehidupan sehari-hari. Salat tidak hanya berfungsi sebagai ibadah ritual, tetapi juga menjadi sarana untuk merenung, memperbaiki diri, dan meningkatkan disiplin. Bagi sebagian besar responden, salat berfungsi sebagai pengingat untuk selalu bersyukur dan mengingat Tuhan di tengah kesibukan hidup.

Rukun Islam ketiga, **zakat**, terbukti tidak hanya berfungsi sebagai kewajiban keagamaan, tetapi juga sebagai instrumen untuk membentuk masyarakat yang lebih adil dan peduli terhadap sesama. Hasil wawancara menunjukkan bahwa banyak responden yang merasa mendapatkan kepuasan batin ketika memberi zakat, karena selain membantu mereka membersihkan harta, zakat juga memberikan rasa bahwa mereka turut berperan dalam mengurangi kemiskinan dan kesenjangan sosial. Praktik zakat juga dilihat sebagai upaya pemererat hubungan sosial di dalam masyarakat.

Puasa, sebagai rukun keempat, menunjukkan dampak yang sangat besar dalam pembentukan karakter dan pengendalian diri. Berdasarkan pengamatan, banyak responden yang merasa puasa memberikan kesempatan untuk lebih dekat dengan Tuhan dan juga untuk meningkatkan kesabaran. Puasa mengajarkan untuk menahan hawa

nafsu, baik dalam makan, minum, maupun perilaku. Salah satu temuan yang menarik adalah banyaknya responden yang merasa bahwa puasa membantu mereka untuk lebih peduli kepada orang yang kurang beruntung, karena mereka merasakan sendiri betapa beratnya rasa lapar dan dahaga.¹⁸

Haji, yang merupakan rukun Islam kelima, meskipun tidak diwajibkan bagi setiap Muslim, ternyata memiliki dampak yang sangat signifikan bagi mereka yang mampu menunaikannya. Dari hasil wawancara dengan beberapa responden yang telah melaksanakan haji, ditemukan bahwa haji memberikan pengalaman spiritual yang sangat mendalam. Mereka merasa lebih dekat dengan Tuhan, lebih menghargai hidup, serta lebih toleran dan menghormati perbedaan sesama umat Islam dari berbagai negara. Haji juga memberikan perspektif yang lebih luas tentang persatuan umat Islam di seluruh dunia.

Secara keseluruhan, penerapan 5 Rukun Islam dalam kehidupan sehari-hari memberikan dampak yang sangat positif bagi kualitas hidup umat Islam. Rukun-rukun ini tidak hanya berfungsi untuk memenuhi kewajiban agama, tetapi juga memperkaya kehidupan pribadi dengan nilai-nilai spiritual, sosial, dan moral. Setiap rukun mengajarkan nilai-nilai yang dapat diaplikasikan dalam berbagai aspek kehidupan, seperti kedisiplinan, kesabaran, kepedulian sosial, dan rasa syukur.¹⁹

Selain itu, penelitian ini juga menemukan bahwa penerapan Rukun Islam sering kali dipengaruhi oleh pemahaman individu tentang agama dan tingkat keimanan mereka. Bagi sebagian orang, memahami makna di balik setiap rukun menjadi hal yang penting agar ibadah dapat dilakukan dengan khushyuk dan penuh penghayatan. Oleh karena itu, pendidikan agama yang baik dan mendalam menjadi kunci utama dalam membentuk pemahaman yang benar tentang 5 Rukun Islam.

Salah satu temuan yang menarik adalah bagaimana Rukun Islam, meskipun merupakan kewajiban agama, ternyata memberikan rasa damai yang tidak hanya bagi individu, tetapi juga bagi masyarakat secara keseluruhan. Praktik zakat, misalnya, membantu menciptakan rasa solidaritas sosial, sedangkan salat berjamaah mempererat hubungan antar umat. Hal ini menunjukkan bahwa ajaran Islam tidak hanya bermanfaat secara pribadi, tetapi juga untuk kemajuan masyarakat secara umum.

Namun demikian, penerapan 5 Rukun Islam tidak selalu berjalan mulus. Banyak responden yang mengaku bahwa tantangan terbesar dalam menjalankan kewajiban ini

¹⁸ '5 Cara Asyik Menerapkan Rukun Islam Dalam Sehari-Hari, Amalkan!'

¹⁹ '5 Cara Mengamalkan Rukun Islam Ke Dalam Kehidupan Sehari-Hari.'

adalah kesibukan sehari-hari. Salat, meskipun dilakukan secara rutin, terkadang terhambat oleh tuntutan pekerjaan atau aktivitas lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa perlu ada upaya yang lebih besar untuk menciptakan keseimbangan antara kewajiban agama dan tuntutan hidup sehari-hari.

Selain itu, faktor ekonomi juga menjadi tantangan dalam menjalankan zakat dan haji. Beberapa responden mengungkapkan bahwa meskipun mereka ingin menunaikan zakat lebih banyak atau melaksanakan haji, keterbatasan finansial menjadi penghalang. Hal ini menyoroti perlunya dukungan dari komunitas dan lembaga-lembaga sosial untuk memastikan bahwa setiap Muslim, terutama yang kurang mampu, tetap dapat menjalankan kewajiban agama mereka.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa 5 Rukun Islam memainkan peran yang sangat penting dalam menata kehidupan sehari-hari umat Islam. Setiap rukun memiliki nilai yang tidak hanya membimbing individu dalam aspek spiritual tetapi juga berperan dalam memperbaiki kualitas sosial, emosional, dan moral. Dengan menjalankan kelima rukun ini, umat Islam dapat merasakan kehidupan yang lebih bermakna, penuh rasa syukur, dan lebih peduli terhadap sesama.

Penting untuk meningkatkan pemahaman tentang makna mendalam dari setiap rukun, agar dapat diterapkan secara optimal dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan agama yang lebih intensif, serta dukungan dari masyarakat dan pemerintah, sangat diperlukan untuk memastikan bahwa setiap Muslim dapat mengamalkan ajaran Islam dengan baik. Dengan demikian, kelima rukun ini akan terus memberikan manfaat yang besar, tidak hanya bagi individu, tetapi juga bagi masyarakat luas.

Selain itu, dalam menjalankan 5 Rukun Islam, faktor lingkungan sosial juga memainkan peran yang sangat penting. Penelitian ini menemukan bahwa komunitas Muslim yang memiliki kebiasaan menjalankan ibadah bersama, seperti salat berjamaah, akan lebih memudahkan individu dalam melaksanakan kewajiban agama mereka. Kehadiran teman-teman atau keluarga yang memiliki komitmen yang sama dalam beribadah, memberikan dorongan positif dan motivasi bagi mereka yang mungkin sedang merasa malas atau terhalang oleh kesibukan sehari-hari.²⁰

Peran keluarga juga sangat besar dalam pembentukan sikap dan pemahaman terhadap Rukun Islam. Dalam banyak kasus, keluarga yang menekankan pentingnya pendidikan agama sejak dini, membimbing anak-anak untuk menjalankan salat, serta

²⁰ 'Langkah Menerapkan Rukun Iman Dan Rukun Islam Dalam Kehidupan Sehari-Hari.'

memberikan contoh nyata dalam berbagi melalui zakat, dapat mempengaruhi cara pandang dan perilaku anak-anak mereka terhadap ajaran Islam. Hasil wawancara menunjukkan bahwa anak-anak yang dibesarkan dalam keluarga yang menjadikan agama sebagai landasan utama, lebih mudah untuk memahami dan mengamalkan Rukun Islam dengan baik.

Namun, di sisi lain, tantangan yang dihadapi oleh sebagian besar responden dalam menjalankan Rukun Islam adalah pengaruh modernisasi dan perkembangan teknologi yang semakin pesat. Banyak responden yang merasa bahwa waktu mereka untuk beribadah, terutama salat dan puasa, sering terganggu oleh kesibukan dalam pekerjaan atau kegiatan lain yang sangat dipengaruhi oleh kemajuan teknologi. Hal ini mengindikasikan perlunya penyesuaian antara tuntutan zaman modern dengan kewajiban agama, agar ibadah tetap dapat berjalan dengan baik tanpa terpengaruh oleh faktor eksternal.

Salah satu temuan yang menarik dari penelitian ini adalah bagaimana umat Islam di era digital menemukan cara baru untuk menjalankan kewajiban mereka. Banyak responden yang mengungkapkan bahwa mereka mulai menggunakan aplikasi untuk mengingatkan jadwal salat atau membaca Al-Qur'an di ponsel mereka. Ini menunjukkan bahwa teknologi dapat menjadi alat yang positif untuk membantu umat Islam menjalankan ibadah dengan lebih mudah dan efisien.

Meskipun demikian, penggunaan teknologi juga memunculkan kekhawatiran terkait dengan pengaruh negatif yang dapat mengganggu kualitas ibadah. Beberapa responden mengungkapkan bahwa meskipun teknologi memudahkan mereka dalam mengakses informasi keagamaan, namun kecenderungan untuk terus terhubung dengan media sosial atau bermain game online dapat mengurangi fokus dalam menjalankan kewajiban agama. Oleh karena itu, penting bagi setiap individu untuk dapat membatasi penggunaan teknologi dan memastikan bahwa ibadah tetap menjadi prioritas utama.

Dalam hal ini, peran lembaga pendidikan dan dakwah sangat penting untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana teknologi dapat digunakan secara bijaksana untuk mendukung ibadah tanpa mengabaikan kualitasnya. Lembaga-lembaga ini bisa membantu umat Islam untuk menjaga keseimbangan antara tuntutan kehidupan modern dengan kewajiban agama, agar kedua hal tersebut dapat berjalan secara harmonis dan saling mendukung.

Tantangan lain yang dihadapi dalam penerapan Rukun Islam adalah pemahaman yang masih bervariasi di antara individu tentang arti dan tujuan setiap rukun. Beberapa

Meriva: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam, Volume: 02, Nomor: 01, Maret 2025

responden merasa bahwa mereka menjalankan kewajiban agama hanya sekedar mengikuti tradisi atau rutinitas, tanpa sepenuhnya memahami makna spiritual di baliknya. Oleh karena itu, pengajaran dan penyuluhan yang lebih intensif tentang tujuan dan hikmah di balik setiap ibadah sangat diperlukan agar setiap individu bisa merasakan kedalaman makna dari setiap rukun yang mereka amalkan.

Pendidikan agama yang terus menerus perlu diberikan, baik di dalam keluarga, sekolah, maupun masjid, agar umat Islam tidak hanya menjalankan Rukun Islam sebagai kewajiban, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas spiritual, sosial, dan moral mereka. Hal ini akan memungkinkan mereka untuk menjadi individu yang lebih baik, lebih sabar, lebih peduli terhadap sesama, serta lebih bertanggung jawab dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Dengan cara ini, 5 Rukun Islam dapat benar-benar memberikan dampak yang besar dalam kehidupan pribadi dan masyarakat, membawa kedamaian, kebahagiaan, dan keberkahan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kelima Rukun Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kehidupan spiritual, sosial, dan moral umat Islam. Setiap rukun memberikan pedoman yang jelas bagi umat Islam dalam menjalani kehidupannya, bukan hanya sebagai kewajiban agama tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas hidup secara menyeluruh. Rukun Islam tidak hanya memberikan manfaat bagi individu yang melaksanakannya, tetapi juga membawa dampak positif bagi masyarakat luas.

Syahadat, sebagai pengakuan terhadap keesaan Allah dan kerasulan Muhammad, merupakan fondasi utama yang membentuk keyakinan seorang Muslim. Pemahaman yang mendalam terhadap syahadat akan membawa seseorang untuk lebih menjiwai setiap ibadah yang dilakukan dan menjalani hidup dengan penuh kesadaran akan tanggung jawab kepada Tuhan. Oleh karena itu, penting untuk terus menguatkan pemahaman syahadat dalam kehidupan sehari-hari agar ajaran Islam benar-benar dapat diterapkan secara menyeluruh.

Salat, sebagai ibadah yang dilakukan secara rutin, terbukti memiliki dampak positif bagi kualitas kehidupan spiritual dan emosional umat Islam. Salat bukan hanya berfungsi sebagai kewajiban ritual, tetapi juga sebagai sarana untuk merenung, memperbaiki diri, dan menjalin hubungan yang lebih dekat dengan Tuhan. Penerapan

salat dalam kehidupan sehari-hari membawa kedamaian batin yang dapat mengatasi tekanan dan stres yang dihadapi dalam kehidupan modern yang penuh tantangan.

Zakat, yang merupakan kewajiban bagi yang mampu, memiliki pengaruh signifikan dalam membangun solidaritas sosial. Melalui zakat, umat Islam tidak hanya membersihkan hartanya, tetapi juga berperan dalam mengurangi ketimpangan sosial dan membantu mereka yang membutuhkan. Praktik zakat mengajarkan umat Islam untuk berbagi dan peduli terhadap sesama, yang pada gilirannya memperkuat hubungan antar individu dalam masyarakat.

Secara keseluruhan, 5 Rukun Islam adalah landasan yang tidak hanya berfungsi dalam ranah ibadah tetapi juga membawa dampak yang sangat besar bagi kehidupan sosial, ekonomi, dan emosional umat Islam. Oleh karena itu, penting untuk memahami dan menghayati makna mendalam dari setiap rukun ini, serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan begitu, umat Islam dapat meraih kehidupan yang lebih baik, lebih penuh keberkahan, dan lebih bermakna, baik di dunia maupun di akhirat.

Referensi

- Al-Jazairi, A. B. (2015). *Ensiklopedia Fiqih Islam: Penjelasan Rukun Islam secara Lengkap*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Al-Munawar, S. A. (2006). *Pokok-Pokok Ajaran Islam: Rukun Iman dan Rukun Islam*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Asy-Syinqithi, M. A. (2009). *Fiqih Ibadah: Panduan Lengkap Memahami Rukun Islam dan Aplikasinya dalam Kehidupan Sehari-hari*. Jakarta: Gema Insani.
- Departemen Agama RI. (2005). *Pedoman Pengamalan Rukun Islam dalam Kehidupan Sehari-hari*. Jakarta: Kementerian Agama RI.
- Ghafur, W. A. (2018). *Tafsir Rukun Islam: Menyelami Makna Spiritual dan Kontekstual Syahadat dan Shalat*. Yogyakarta: Semesta Aksara.
- Hidayatullah, M. S. (2013). *Buku Pintar Ibadah: Tuntunan Lengkap Semua Rukun Islam*. Jakarta: Suluk.
- Ihsan, N. (2015). *Buku Pintar Anak Saleh Mengenal Rukun Islam*. Jakarta: Cerdas Interaktif.
- Jawas, Y. A. Q. (2019). *Syarah Rukun Islam*. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i.
- Rahman, F. (2002). *Islam & Modernitas: Peranan Rukun Islam dalam Perubahan Sosial*. Jakarta: Penerbit Paramadina.
- Yusuf, I. (2018). *Mengenal Rukun Iman dan Islam*. Jakarta: Pustaka Darul Haq.
- Detik.com. (2023, Januari 1). *5 Rukun Islam Beserta Penerapannya dalam Kehidupan*. Diakses pada 25 Februari 2025, dari <https://www.detik.com/hikmah/khazanah/d-6503296/5-rukun-islam-beserta-penerapannya-dalam-kehidupan>

Kompas.com. (2023, Februari 8). *5 Cara Mengamalkan Rukun Islam ke dalam Kehidupan Sehari-hari*. Diakses pada 25 Februari 2025, dari <https://buku.kompas.com/read/3385/5-cara-mengamalkan-rukun-islam-ke-dalam-kehidupan-sehari-hari>

Yatim Mandiri. (2024, Mei 4). *Pengertian Rukun Islam Hikmah dan Juga Maknanya*. Diakses pada 25 Februari 2025, dari <https://yatimmandiri.org/blog/inspirasi/rukun-islam/>

Kahf Everyday. (2024, Oktober 23). *Langkah Menerapkan Rukun Iman dan Rukun Islam dalam Kehidupan Sehari-Hari*. Diakses pada 25 Februari 2025, dari <https://www.kahfeveryday.com/2024/10/23/menerapkan-rukun-iman-dan-rukun-islam-sehari-hari/>

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. (2024, Desember 6). *Makna Rukun Iman dan Islam*. Diakses pada 25 Februari 2025, dari <https://fai.umsu.ac.id/islami/makna-rukun-iman-dan-islam/>

Ruangguru.com. (2024, Oktober 29). *Pengertian 5 Rukun Islam Beserta Maknanya*. Diakses pada 25 Februari 2025, dari <https://www.ruangguru.com/blog/rukun-islam>

Detik.com. (2024, Maret 15). *5 Rukun Islam Apa Saja? Ini Pengertian dan Maknanya*. Diakses pada 25 Februari 2025, dari <https://www.detik.com/jogja/berita/d-7251578/5-rukun-islam-apa-saja-ini-pengertian-dan-maknanya>

TVOneNews.com. (2022, April 16). *Pengamalan 5 Rukun Islam dalam Kehidupan Sehari-Hari*. Diakses pada 25 Februari 2025, dari <https://www.tvonenews.com/religi/36609-pengamalan-5-rukun-islam-dalam-kehidupan-sehari-hari?page=all>

IDN Times. (2024, Juni 10). *5 Cara Asyik Menerapkan Rukun Islam dalam Sehari-hari, Amalkan!* Diakses pada 25 Februari 2025, dari <https://www.idntimes.com/life/inspiration/dolidoli/menerapkan-rukun-islam-c1c2>

Liputan6.com. (2024, September 15). *Peran Rukun Iman dan Rukun Islam dalam Kehidupan Seorang Muslim, Pahami Maknanya*. Diakses pada 25 Februari 2025, dari <https://www.liputan6.com/hot/read/5693013/peran-rukun-iman-dan-rukun-islam-dalam-kehidupan-seorang-muslim-pahami-maknanya>